

Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Huda Bandung

Fauzan Faturrahman*

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*fauzanfaturrahman17@gmail.com

Abstract. The aims of the research are (1) to find out the description of the analysis of the implementation of character education through learning the moral creed at MI Nurul Huda Bandung. (2) To find out the supporting and inhibiting factors in the implementation of character education at MI Nurul Huda Bandung. (3) To find out the results of implementing character education through learning the moral creed at MI Nurul Huda Bandung. This research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques in this study used interviews, observation, and documentation. The use of a descriptive qualitative research model to present it in the form of a descriptive text explains clearly how the implementation of character education at MI Nurul Huda is through the learning of moral principles. The results of this study are: (a) the implementation of character education at MI Nurul Huda Bandung has been carried out well, in the implementation the teacher carries out varied learning to increase concentration and anticipate students getting bored in learning. And the principal takes part in planning character education according to what is stated in the curriculum and produces students who have good morals. (b) the supporting and inhibiting factors are in the implementation of character, parents and teachers are the benchmark for the success of implementing character education, even though behind that parents are the inhibiting factors and other inhibiting factors such as the school environment, student understanding, and student motivation. (c) the results of the application of character education through learning *aqidah* morals have reaped increasing results every year seen from students who apply and familiarize themselves with what they have learned. And there are still students who have not been able to apply it. And the results of the implementation have not reached the maximum word and need to be evaluated for the better.

Keywords: *Madrasah, Character Education, Akhlak Aqidah.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian adalah (1) Untuk mengetahui gambaran analisis pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak di MI Nurul Huda Bandung. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MI Nurul Huda Bandung. (3) Untuk mengetahui hasil penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak di MI Nurul Huda Bandung. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan model penelitian kualitatif deskriptif untuk menyajikan dalam bentuk teks deskripsi memaparkan secara jelas bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di MI Nurul Huda melalui pembelajaran akidah akhlak. Hasil dari penelitian ini yaitu: (a) pelaksanaan pendidikan karakter di MI Nurul Huda Bandung telah dilaksanakan dengan baik, dalam pelaksanaan guru melaksanakan pembelajaran yang berfariatif untuk meningkatkan konsentrasi dan mengantisipasi siswa bosan dalam pembelajaran. Dan kepala sekolah turut ambil bagian dalam merencanakan pendidikan karakter sesuai dengan yang tercantum dalam kurikulum dan mencetak siswa yang berakhlakul karimah. (b) faktor pendukung dan penghambat terdapat dalam pelaksanaan karakter, orang tua dan guru menjadi menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter, walaupun dibalik itu orang tua menjadi faktor penghambatnya dan faktor penghambat lainnya seperti lingkungan sekolah, pemahaman siswa, dan motivasi siswa. (c) hasil dari penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak telah menuai hasil yang meningkat setiap tahunnya dilihat dari siswa yang mengaplikasikan dan membiasakan apa yang telah dipelajari. Dan masih terdapat siswa yang belum bisa mengaplikasikannya. Dan hasil penerapan belum mecapai kata maksimal dan perlu dievaluasi untuk lebih baik lagi.

Kata Kunci: *Madrasah, Pendidikan Karakter, Akidah Akhlak.*

A. Pendahuluan

Dunia Pendidikan layaknya kehidupan yang terus terjadi perubahan secara dinamis. Dinamisnya sistem pendidikan selalu berkaitan dengan latar belakang terhadap terjadinya suatu perubahan. Perubahan dapat dinilai baik atau buruk bisa dilihat dari dengan pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik bukan hanya sebatas pemberian pengetahuan tentang akhlakul karimah namun juga memberikan pengetahuan tentang akhlakul mazmumah(1). Dalam hal ini masyarakat Indonesia diperlukan mempunyai pemahaman agama yang kuat agar lambat laun mengurangi kasus-kasus yang keluar dari norma agama.

Pemahaman Agama Islam di madrasah dibagi menjadi beberapa kategori mata pelajaran seperti sejarah peradaban Islam, fiqih, akidah akhlak, dan Al-Qur'an hadits. Salah satu mata pelajaran yang dapat memperdalam pemahaman seseorang memperoleh sikap yang baik yaitu melalui pelajaran akidah akhlak. Mata pelajaran yang dapat memberikan pemahaman agama terhadap orang yang sedang dalam menjalani hidup kearah yang lebih baik, yang bersifat menjiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam (2).

Mata pelajaran Akidah akhlak diharapkan bisa menjadikan siswa yang berkarakter Qur'ani. Karakter Qur'ani adalah upaya bimbingan dari orang tua atau guru atau orang dewasa untuk membangkitkan sifat-sifat baik yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad dengan menyeimbangkan ilmu, iman, akhlak dan amal untuk diamalkan dalam kesehariannya (3). Seperti yang tercantum dalam firman Allah SWT dalam Q.S Luqman ayat 12-14.:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ. وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ. وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَذَا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلْتُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya:

“Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu, “Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji. Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” (Q.S. Luqman ayat 12-14).

Menurut Muhtar (4), telah terjadi krisis moral dan karakter baik secara individu maupun kelompok yang dapat dilihat dari sebuah institusi pendidikan. Sehingga perlu adanya suatu program untuk membentuk sebuah budaya dan karakter suatu bangsa melalui sebuah proses pendidikan yang berkaitan dengan nilai-nilai lingkungan, sosial, budaya dan kemanusiaan. Kurikulum di Indonesia telah mengalami perubahan hingga beberapa kali. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memperbaiki sistem pendidikan yang ada hingga ditemukan program paling efektif untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(5)

Perkembangan manusia terhadap pendidikan karakter yang di resmikan dan dijadikan sebagai gerakan nasional pada puncak acara Hari Pendidikan Nasional 20 Mei 2010 yang direncanakan oleh Presiden RI Presiden Susilo Bambang Yudoyono. Latar belakang adanya pendidikan karakter ini adalah semakin terkikisnya atau semakin krisisnya karakter bangsa sebagai bangsa Indonesia sekaligus sebagai upaya pembangunan manusia Indonesia yang berakhlak budi pekerti yang mulia. Berdasarkan hal itu, muncul juga

gagasan tentang cara latar belakang dan pentingnya revolusi mental yang dirancang oleh pemerintahan Presiden Jokowi saat ini.(6)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak di MI Nurul Huda Bandung?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MI Nurul Huda Bandung?
3. Bagaimana hasil dari penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak di MI Nurul Huda Bandung?

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif tidak menggunakan pertanyaan yang terperinci, diawali dengan memberikan pertanyaan yang umum tetapi kemudian mendetail dan meruncing. Adapun metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif, metode analisis deksriptif seperti yang dijelaskan oleh Sunjana dan Ibrahim.(7).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Huda Bandung

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter yang dituntut oleh LickonaThomas(8) yaitu mempunyai dasar kurikulum yang mengandung nilai-nilai karakter dan terintegrasi dalam mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya. Begitu juga dengan cara penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini, yang mana penilaian yang harus dilakukan dengan mencantumkan nilai-nilai karakter yang telah tercapai oleh peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun dilingkungan sekitarnya.

Pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu dari sekian banyak pelajaran yang menjadi bahan ajar disekolah dan menjadi salah satu akar dari mata pelajaran pendidikan agama islam atau yang biasa disebut PAI.(9)

Mata pelajaran akidah akhlak di MI Nurul Huda Bandung sangat diperluka karena melihat latar belakang lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik tinggal yang kurang baik. Oleh karena itu, jajaran kepala sekolah memasukan pendidikan karakter disetiap mata pelajaran disekolah dan terkhusus mata pelajaran akidah akhlak untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang berakhlakul karimah.

Secara garis besar proses pelaksanaan pendidikan karakter di MI Nurul Huda telah berjalan dengan baik, dan efektif dan menggunakan beragam metode untuk tercipta keadaan kelas yang menyenangkan supaya pesera didik terhindar dari rasa bosan ketika mengikuti pembelajaran akidah akhlak dilangsungkan.

Dalam perencanaan pendidikan karakter di MI Nurul Huda Bandung menjadi tanggung jawab dari kepala sekolah sebagai pilar penting dalam merencanakan hingga dalam pelaksanaannya. Dikarenakan sekolah mempunyai visi” mencetak lulusan siswa yang berakhlakul karimah, pengahafal Al-Qur’an, dan berwawasan global yang selaras dengan program pemerintah yang dibuat oleh Kemendikbud dalam Permendikbud RI Nomor 22 Tahun 2020 yaitu tentang profil pelajar Indonesia yang membentuk peserta didik mempunyai karakter: 1) Beriman,bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Berkebhinekaan Global, 3) Bergotong royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, 6) Kreatif.

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Mi Nurul Huda Bandung

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MI Nurul Huda Bandung terdapat 3 faktor pendukung yaitu:

1. Orang tua
Peranan orang tua sangat dibutuhkan untuk tercapainya pembelajaran anak disekolah, dan sekolah mengupayakan yang terbaik untuk terlaksananya tujuan pembelajaran

- dengan melibatkan orang tua siswa untuk membantu dalam mencapai tujuan tersebut.
2. Guru
Bahwasanya guru menjadi pilar utama selain orang tua dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter. Guru diharuskan meningkatkan minat belajar siswa didalam kelas supaya pelajaran yang disampaikan dapat dicerna oleh siswa dan memberikan stimulus untuk membentuk pribadi siswa sesuai dengan visi misi sekolah yang sejalan dengan profil pelajar Indonesia.
 3. Sarana Prasarana
Sekolah juga menjadi bagian utama terutama kelas dalam keberlangsungan pembelajaran agar senantiasa siswa merasa nyaman ketika mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MI Nurul Huda Bandung ada 3 yaitu:

1. Lingkungan Sekolah
Dari hasil observasi lingkungan sekolah yang seharusnya bisa menjadi waktu untuk mengaplikasikan pembelajaran disekolah tetapi lingkungan yang dirasa kurang baik dan siswa tersebut terbawa arus dari lingkungan disekitarnya.
2. Pemahaman Siswa
Pemahaman siswa didalam kelas masih terdapat yang sulit untuk mencerna pelajaran secara cepat dan perlu pengulangan beberapa kali, dan masih terdapat siswa yang main-main ketika belajar
3. Motivasi Siswa
Motivasi siswa mempengaruhi hasil belajar didalam kelas, maka dari itu diharapkan diadakan selingan didalam mata pelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mencapai hasil belajar siswa.

Hasil Dari Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Huda Bandung.

Hasil dari penerapan pendidikan karakter disekolah telah menemukan hasil yang baik dilihat dari keseharian siswa disekolah telah berperilaku lebih sopan kepada guru-guru ketika berada disekolah maupun ketika bertemu diluar sekolah. Dan penerapan ini masih belum berjalan 100% dan masih terdapat kekurangan dan terus diusahakan menjadi lebih baik, dalam penerapan ini masih terdapat diangka 75%. Dan penerapan ini sangat diusahakan oleh semua jajaran sekolah dan setiap anak bisa mencapai nilai "baik" dalam penilaian sikap, dan setiap tahun terlihat perkembangan kepada arah yang lebih baik.

D. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pendidikan karakter di MI Nurul Huda sudah dilaksanakan dengan baik dan maksimal, guru sudah mengupayakan dalam pelaksanaan supaya berjalan dengan lancar dan dengan menggunakan modul ajar yang telah disediakan dan model pembelajaran yang berfariatif untuk mengantisipasi murid mulai bosan dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas, dan kepala sekolah merencanakan pendidikan karakter sesuai dengan apa yang tercantum didalam kurikulum untuk mencapai hasil sesuai visi misi sekolah yang sejalan dengan profil pelajar Indonesia
2. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter mendapati faktor pendukung dan penghambat. Dalam faktor pendukung peranan orang tua dan guru sangat harus diperhatikan karena yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di MI Nurul Huda. Dalam hasil observasi yang dilakukan guru sudah memaksimalkan kinerja untuk pelaksanaan pendidikan karakter ini berhasil dibalik itu semua ada faktor yang menghambat dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter ini diantaranya lingkungan sekolah, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan ini yang menjadi PR utama guru disekolah dalam mengupayakan keberhasilan pendidikan karakter ini.
3. Hasil dari penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran akidah akhlak sudah menuai hasil yang meningkat setiap tahunnya, dilihat dari perilaku siswa yang sudah membiasakan perilaku baik disekolah dan mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari disekolah, tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum berperilaku dengan baik dan

memerlukan penanganan ekstra untuk bisa merubah sifatnya untuk lebih baik lagi. Dan bukan hanya dilihat dari keseharian didalam sekolah, namun dari nilai raport pun ada peningkatan dari tahun ketahunnya, dan hasil dari penerapan belum mencapai kata maksimal masih ada beberapa yang perlu dievaluasi dan untuk lebih baik lagi kedepannya

Acknowledge

Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada bapak Dedih Surana, Drs., M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan bapak Dr. Helmi Aziz., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti dengan baik dan penuh kesabaran sehingga peneliti bisa selesai tepat pada waktunya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan yang mana jauh dari kata sempurna. Tetapi peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memiliki manfaat bagi siapapun yang membutuhkan.

Daftar Pustaka

- [1] Nasrudin & Herdiana. (2014). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berdasarkan Sifat Fitrah Manusia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Iv(3), 264–271.
- [2] Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- [3] Majid, A. & Andayani, D. 2012. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [4] Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–6.
- [5] UUD RI RI No. 41. (2003). Presiden republik indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1985 Tentang Jalan, 1, 1–5.
- [6] Muhammad, A. D. P., Ajat, R., & Khalid, R. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Negeri 1 Karawang Timur. *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 4, 476–490
- [7] Nana Sudjana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru. 1989). hlm 65
- [8] Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character*. New York: Bantam Books
- [9] Ali, Mohammad Daud. 1997. *Hukum Islam dan Peradilan Agama (Kumpulan Tulisan)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada